

**PENGARUH METODE TUTOR SEBAYA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA  
PADA MATA PELAJARAN TEKNOLOGI INFORMASI  
DAN KOMUNIKASI (TIK) DI KELAS XI SMA  
NEGERI 1 NAN SABARIS**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan  
pada program studi Teknologi Pendidikan*



**Oleh :  
RATIH AFRILIANI  
Nim. 63688/2005**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2009**

## **PERSETUJUAN SKRIPSI**

### **PENGARUH METODE TUTOR SEBAYA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK) DI KELAS XI SMA NEGERI 1 NAN SABARIS**

Nama : Ratih Afriliani  
NIM : 63688  
Program Studi : Teknologi Pendidikan  
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2009

Disetujui oleh

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dra. Ida Murni Saan  
NIP. 130 802 518

Dra. Eldarni, M.Pd  
NIP. 131 668 320

## HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum  
dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang**

Judul : Pengaruh Metode Tutor Sebaya terhadap Hasil  
Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi  
dan Komunikasi (TIK) di Kelas XI SMA Negeri 1 Nan  
Sabaris

Nama : Ratih Afriliani

NIM : 63688

Program Studi : Teknologi Pendidikan

Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2009

Tim penguji

|               | Nama                     | Tanda Tangan |
|---------------|--------------------------|--------------|
| 1. Ketua      | Dra. Ida Murni Saan      | 1.           |
| 2. Sekretaris | Dra. Eldarni, M.Pd       | 2.           |
| 3. Anggota    | Drs. Azman, M.Si         | 3.           |
| 4. Anggota    | Drs. Syafril, M.Pd       | 4.           |
| 5. Anggota    | Drs. Zelhendri Zen, M.Pd | 5.           |

## ABSTRAK

**Ratih Afriliani : Pengaruh Metode Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Kelas XI SMA Negeri 1 Nan Sabaris. Skripsi. Padang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, Juli 2009**

Penelitian ini berawal dari kenyataan di sekolah yaitu rendahnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran TIK kelas XI. Sarana komputer yang tidak sebanding dengan jumlah siswa membuat siswa tidak dapat belajar secara mandiri dan terlihat pasif di depan komputer. Proses pembelajaran yang memisahkan antara jam pembelajaran teori dengan praktek, mengakibatkan siswa tidak maksimal dalam mengerjakan latihan yang diberikan. Untuk melihat pengaruh dari penerapan metode ini dilakukan penelitian berbentuk eksperimen. Tujuannya untuk melihat perbandingan hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Rumusan masalahnya yaitu “Apakah terdapat pengaruh metode tutor sebaya terhadap hasil belajar TIK di kelas XI SMA N 1 Nan Sabaris? Hipotesis pertama adalah terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara metode tutor sebaya dengan klasikal konvensional. Hipotesis kedua, terdapat perbedaan hasil belajar siswa jurusan IPA dengan jurusan IPS. Hipotesis ketiga, terdapat interaksi antara metode pengajaran tutor sebaya dengan jurusan siswa (IPA dan IPS).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat quasi eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Nan Sabaris, dan yang menjadi sampel penelitian ada 4 kelas, yaitu XI Ia.2 dan XI Is.1 (kelas eksperimen) menerapkan metode tutor sebaya, dan kelas XI Ia.3 dan XI Is.3 (kelas kontrol) tidak menerapkan metode tutor sebaya. Data diperoleh dari tes hasil belajar, yaitu berupa hasil belajar teori dan praktek mengenai pokok bahasan “Menggunakan E-Mail”. Uji normalitas dan uji homogenitas dilakukan terlebih dahulu sebagai syarat sebelum dilakukan uji hipotesis. Kemudian barulah data dianalisis dengan menggunakan rumus Anava dua jalan (F- test).

Hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen (menerapkan metode tutor sebaya) 84,21 lebih tinggi dari nilai rata-rata kelas kontrol (tidak menerapkan metode tutor sebaya) 78,35. Sedangkan F-test menunjukkan bahwa  $F_{hitung} 77,9978 > F_{tabel} 3,92$ , jadi hipotesis pertama dapat diterima. Hipotesis kedua, terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara jurusan IPA dengan IPS, dimana  $F_{hitung} 14,5747 > F_{tabel} 3,92$  jadi hipotesis kedua diterima. Terdapatnya interaksi hasil belajar siswa antara metode pengajaran tutor sebaya dengan jurusan siswa (IPA dan IPS), ditunjukkan dari  $F_{hitung} 16,0207 > F_{tabel} 3,92$ . Hal ini menunjukkan hipotesis ketiga juga diterima.

## **KATA PENGANTAR**

Syukur alhamdulillah diucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan kurnia Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Metode Tutor Sebaya terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Kelas XI SMA Negeri 1 Nan Sabaris”.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dra. Ida Murni Saan selaku Dosen Pembimbing 1 dan Penasehat Akademik yang telah banyak memberikan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
2. Dra. Eldarni, M.Pd selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah banyak memberikan pengarahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
3. Drs. Azman, M.Si selaku Ketua Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan yang telah banyak memberikan pengarahan dan bantuan.
4. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan (KTP), Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Universitas Negeri Padang (UNP), yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
5. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Padang Pariaman, yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.

6. Kepala SMA N 1 Nan Sabaris, yang telah memberikan izin dan membantu dengan berbagai fasilitas yang diberikan dalam pelaksanaan penelitian.
7. Bapak dan Ibu guru TIK, khususnya ibu Dewi Murni, S.Kom, yang telah berkolaborasi dengan penulis dalam pelaksanaan penelitian.
8. Kepada orang tua tercinta atas doa dan dukungan baik moril maupun materil.
9. Serta kepada teman seperjuangan (Naptaken TP'05) yang telah memberikan bantuannya. Serta kepada para senior dan junior di KTP yang telah banyak membantu penulisan skripsi ini.

Semoga bimbingan, bantuan, arahan dan sumbangan yang telah diberikan kepada penulis mendapat pahala yang setimpal dari ALLAH SWT. Amien. Akhirnya, penulis menyadari masih terdapat kekurangan dalam skripsi ini, sehingga perlu rasanya kritikan dan saran yang mendukung bagi penulis ke depan. Harapan penulis, skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca umumnya dan penulis khususnya.

Padang, Juli 2009

Penulis

## DAFTAR ISI

|                                                                                                               | Halaman |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| <b>ABSTRAK .....</b>                                                                                          | v       |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                                                                                    | vi      |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                                                                        | viii    |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                                                                                     | x       |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                                                                                     | xi      |
| <b>DAFTAR BAGAN.....</b>                                                                                      | xii     |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                                                                                  | xiii    |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                                                                                      |         |
| A. Latar Belakang Masalah.....                                                                                | 1       |
| B. Rumusan dan Pembatasan Masalah .....                                                                       | 7       |
| C. Tujuan Penelitian .....                                                                                    | 7       |
| D. Manfaat Penelitian .....                                                                                   | 8       |
| <b>BAB II KAJIAN TEORI</b>                                                                                    |         |
| A. Kajian Pustaka.....                                                                                        | 9       |
| 1. Hakekat Belajar dan Pembelajaran .....                                                                     | 9       |
| 2. Interaksi Belajar .....                                                                                    | 11      |
| 3. Hasil Belajar.....                                                                                         | 13      |
| 4. Tinjauan tentang Mata Pelajaran TIK.....                                                                   | 15      |
| 5. Tutor Sebaya .....                                                                                         | 18      |
| B. Desain Penelitian.....                                                                                     | 21      |
| C. Kerangka Konseptual .....                                                                                  | 21      |
| D. Hipotesis.....                                                                                             | 22      |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>                                                                              |         |
| A. Jenis Penelitian.....                                                                                      | 24      |
| B. Populasi dan Sampel .....                                                                                  | 24      |
| C. Jenis dan Sumber Data .....                                                                                | 27      |
| D. Teknik dan Alat Pengumpul Data .....                                                                       | 28      |
| E. Teknik Analisa Data.....                                                                                   | 29      |
| F. Prosedur penelitian.....                                                                                   | 34      |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>                                                                 |         |
| A. Deskripsi Data .....                                                                                       | 37      |
| 1. Gambaran Data Hasil Belajar TIK Kelompok Eksperimen<br>(jurusan IPA) Menggunakan Metode Tutor Sebaya.....  | 37      |
| 2. Gambaran Data Hasil Belajar TIK Kelompok Eksperimen<br>(jurusan IPS) Menggunakan Metode Tutor Sebaya ..... | 39      |
| 3. Gambaran Data Hasil Belajar TIK Kelompok Kontrol<br>(jurusan IPA) Menggunakan Metode Klasikal .....        | 40      |
| 4. Gambaran Data Hasil Belajar TIK Kelompok Kontrol<br>(jurusan IPS) Menggunakan Metode Klasikal .....        | 42      |

|                                   |                                                                                                |    |
|-----------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| B.                                | Perbandingan Hasil Belajar Siswa Kelas eksperimen dan Kelas Kontrol .....                      | 44 |
| 1.                                | Perbandingan Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen IPA dengan Kelas Kontrol IPA.....            | 44 |
| 2.                                | Perbandingan Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen IPS dengan Kelas Kontrol IPS .....           | 45 |
| 3.                                | Perbandingan Hasil Belajar Siswa Jurusan IPA dengan Jurusan IPA (Eksperimen dan Kontrol) ..... | 47 |
| C.                                | Analisis data .....                                                                            | 50 |
| 1.                                | Uji Normalitas .....                                                                           | 50 |
| 2.                                | Uji Homogenitas.....                                                                           | 52 |
| 3.                                | Uji Perbedaan Hasil Belajar .....                                                              | 52 |
| D.                                | Pembahasan .....                                                                               | 57 |
| <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b> |                                                                                                |    |
| A.                                | Kesimpulan .....                                                                               | 64 |
| B.                                | Saran.....                                                                                     | 65 |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>       |                                                                                                | 67 |
| <b>LAMPIRAN.....</b>              |                                                                                                | 69 |



## DAFTAR TABEL

| Tabel                                                                                                                   | Halaman |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| 1. Data Hasil Belajar Siswa Kelas XI Semester 1 Tahun Pelajaran 2007/2008 pada Pembelajaran TIK.....                    | 3       |
| 2. Desain Penelitian.....                                                                                               | 21      |
| 3. Populasi Penelitian Siswa Kelas XI SMA N 1 Nan Sabaris Tahun Ajaran 2008/2009.....                                   | 25      |
| 4. Siswa-siswa Kelas XI SMA N 1 Nan Sabaris yang Dijadikan Sampel Penelitian.....                                       | 27      |
| 5. Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa (jurusan IPA) yang Menggunakan Metode Tutor Sebaya (Kelompok Eksperimen).....     | 38      |
| 6. Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa (jurusan IPS) yang Menggunakan Metode Tutor Sebaya (Kelompok Eksperimen).....     | 39      |
| 7. Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa (jurusan IPA) yang Tidak Menggunakan Metode Tutor Sebaya (Kelompok Kontrol) ..... | 41      |
| 8. Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa (jurusan IPS) yang Tidak Menggunakan Metode Tutor Sebaya (Kelompok Kontrol) ..... | 42      |
| 9. Perbandingan Hasil Belajar Siswa Kelas Ekspeimen IPA dengan Kelas Kontrol IPA.....                                   | 44      |
| 10. Perbandingan Hasil Belajar Siswa Kelas Ekspeimen IPS dengan Kelas Kontrol IPS.....                                  | 46      |
| 11. Perbandingan Hasil Belajar Siswa Jurusan IPA dengan Jurusan IPS (Eksperimen dan Kontrol) .....                      | 47      |
| 12. Hasil Perhitungan Lilliefors .....                                                                                  | 51      |
| 13. Uji Barlett Kelas Eksperimen dan Kontrol .....                                                                      | 52      |
| 14. Persiapan Hasil Uji F Keempat kelas Sampel.....                                                                     | 53      |
| 15. Rangkuman Anava .....                                                                                               | 54      |
| 16. Hasil Perbandingan Ganda .....                                                                                      | 55      |

## DAFTAR GAMBAR

| Gambar                                                                                                | Halaman |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| 1. Grafik Hasil Belajar Kelas Eksperimen IPA.....                                                     | 38      |
| 2. Grafik Hasil Belajar Kelas Eksperimen IPS.....                                                     | 40      |
| 3. Grafik Hasil Belajar Kelas Kontrol IPA.....                                                        | 42      |
| 4. Grafik Hasil Belajar Kelas Kontrol IPS.....                                                        | 43      |
| 5. Grafik Perbedaan Hasil Belajar Kelas Eksperimen IPA dengan Kelas Kontrol IPA .....                 | 45      |
| 6. Grafik Perbedaan Hasil Belajar Kelas Eksperimen IPS dengan Kelas Kontrol IPS .....                 | 47      |
| 7. Grafik Perbedaan Hasil Belajar Siswa Jurusan IPA dengan Jurusan IPS (Eksperimen dan Kontrol) ..... | 49      |

## DAFTAR BAGAN

| Bagan                        | Halaman |
|------------------------------|---------|
| 1. Kerangka Konseptual ..... | 22      |

## DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran                                                                                   | Halaman |
|--------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| 1. Silabus .....                                                                           | 69      |
| 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen .....                                 | 75      |
| 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol .....                                    | 81      |
| 4. Kisi-kisi Soal .....                                                                    | 86      |
| 5. Soal Tes Hasil Belajar .....                                                            | 90      |
| 6. Kunci Jawaban Tes Teori .....                                                           | 96      |
| 7. Peta Konsep .....                                                                       | 97      |
| 8. Bahan Ajar .....                                                                        | 98      |
| 9. Soal Tes Pratikum .....                                                                 | 107     |
| 10. Data Rata-Rata Nilai Pratikum .....                                                    | 108     |
| 11. Data Hasil Belajar, Jumlah Skor, Rata-rata, SD, dan Varians Kelas Eksperimen IPA ..... | 109     |
| 12. Uji Lilliefors Kelas Eksperimen IPA .....                                              | 110     |
| 13. Data Hasil Belajar, Jumlah Skor, Rata-rata, SD, dan Varians Kelas Eksperimen IPS ..... | 111     |
| 14. Uji Lilliefors Kelas Eksperimen IPS .....                                              | 112     |
| 15. Data Hasil Belajar, Jumlah Skor, Rata-rata, SD, dan Varians Kelas Kontrol IPA .....    | 113     |
| 16. Uji Lilliefors Kelas Kontrol IPA .....                                                 | 114     |
| 17. Data Hasil Belajar, Jumlah Skor, Rata-rata, SD, dan Varians Kelas Kontrol IPS .....    | 115     |
| 18. Uji Lilliefors Kelas Kontrol IPS .....                                                 | 116     |
| 19. Tabel Kritis L (Uji Lilliefors) .....                                                  | 117     |
| 20. Tabel Distribusi Nilai Z .....                                                         | 118     |
| 21. Uji Barlett terhadap Kelompok Eksperimen dan Kontrol .....                             | 119     |
| 22. Tabel Nilai Chi Kuadrat (Uji Barlett) .....                                            | 120     |
| 23. Uji F Terhadap Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....                                | 121     |
| 24. Uji Perbandingan Ganda .....                                                           | 127     |
| 25. Tabel Distribusi Nilai F .....                                                         | 129     |
| 26. Surat Keterangan Penugasan Pembimbing .....                                            | 131     |
| 27. Surat Izin Penelitian dari Fakultas Ilmu Pendidikan .....                              | 132     |
| 28. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kab. Padang Pariaman .                     | 133     |
| 29. Surat keterangan dari SMP Negeri 1 Nan Sabaris .....                                   | 134     |

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi begitu pesatnya, laju perkembangan itu demikian luas hingga hampir mencakup seluruh aspek kehidupan manusia. Teknologi informasi dan komunikasi sudah menjadi bagian dari hidup, kemajuannya luar biasa terutama dalam bidang komputer baik desainer maupun *softwarena*. Hampir setiap bulan para desainer, pabrikan, dan para ahli dalam bidang teknologi komputer terus menerus mengadakan penelitian dan pengembangan teknologi.

Untuk mengatasi kemajuan teknologi tersebut, sungguh tepat kiranya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) mengakomodasi kemajuan teknologi informasi sekarang dalam sebuah mata pelajaran, yaitu Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Yang diharapkan dapat mempersiapkan siswa dalam menghadapi tantangan zaman.

Mata pelajaran ini bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan memahami teknologi informasi dan komunikasi, mengembangkan keterampilan untuk memanfaatkan teknologi, mengembangkan sikap kritis, kreatif, apresiatif dan mandiri dalam penggunaan teknologi, dan menghargai karya cipta di bidang teknologi informasi dan komunikasi. Hal ini dapat dilihat dari standar kompetensi yang ditetapkan oleh pemerintah dalam mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi.

Mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi perlu diperkenalkan, dipraktekkan dan dikuasai peserta didik, pada semua jenjang pendidikan mulai dari Taman Kanak-kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), dan Sekolah Menengah. Proses pembelajaran Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) cenderung lebih banyak menggunakan tempat di laboratorium komputer dari pada di dalam ruang kelas. Agar pembelajaran TIK di ruang laboratorium komputer menjadi pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan, maka perlu dipilih metode dan media yang tepat agar dapat digunakan dalam ruang laboratorium komputer, sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat mudah tercapai.

Sementara kalau dilihat dari sarana komputer yang tersedia di labor TIK SMU N 1 Nan Sabaris tidak sebanding dengan jumlah siswa yang ada, dimana jumlah komputer yang berada dalam keadaan baik tersedia sekitar 14 unit. Sedangkan jumlah siswa per lokalnya berjumlah 33-39 orang. Ini berarti satu unit komputer digunakan oleh dua orang siswa atau lebih. Sehingga proses pembelajaran tidak berjalan dengan lancar.

Sementara dalam pembelajaran praktek Teknologi Informasi dan Komunikasi yang ideal adalah satu komputer digunakan untuk satu orang siswa. Kenyataan ini membuat sebagian siswa tidak bisa belajar mandiri dan hanya menonton saja tanpa ada inisiatif yang berarti yang akhirnya ditemukan hasil belajar siswa pada mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi belum mencapai kriteria ketuntasan (KKBM) yang ditetapkan.

Hal ini dapat dilihat dari rata-rata hasil belajar TIK siswa pada semester I tahun 2008/2009, yang tergambar pada tabel dibawah ini:

**Tabel 1. Rata-Rata Hasil Belajar Siswa Kelas XI Semester 1 Tahun Pelajaran 2007/2008 pada Pembelajaran TIK**

| <b>Lokal</b> | <b>Jumlah Siswa</b> | <b>Rata-rata Kelas</b> |
|--------------|---------------------|------------------------|
| XI Ia.1      | 30                  | 5,05                   |
| XI Ia.2      | 36                  | 5,02                   |
| XI Ia.3      | 33                  | 5,27                   |
| XI Is.1      | 36                  | 4,76                   |
| XI Is.2      | 39                  | 4,25                   |
| XI Is.3      | 38                  | 4,61                   |

*(Sumber: Tata Usaha SMA Negeri 1 Nan Sabaris)*

Rendahnya hasil belajar TIK siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya disebabkan karena kemampuan guru. Guru dituntut harus selalu proaktif dan inovatif didalam mengembangkan metode atau cara untuk dapat membelajarkan TIK secara maksimal kepada peserta didik. Diantaranya dengan pemilihan metode pembelajaran yang tepat.

Hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada SMA N 1 Nan Sabaris menunjukan bahwa metode pembelajaran TIK yang dilakukan di sekolah tersebut adalah memberi materi dalam ruang kelas kemudian dipraktekkan dalam ruang laboratorium komputer dengan panduan dari guru bidang studi di minggu berikutnya. Dimana untuk petemuan awal guru menyampaikan materi di dalam kelas, siswa disuruh mencatat materi-materi yang akan dipraktekkan pada pertemuan berikutnya. Barulah untuk pertemuan berikutnya siswa dibawa ke labor untuk mempraktekkan teori yang telah disampaikan sebelumnya.

Hal inilah yang membuat siswa kurang memahami materi yang disampaikan, dimana sewaktu mencatat materi siswa banyak yang jenuh karena

yang mereka catat hanya rumus-rumus atau bentuk-bentuk *icon* yang ada di komputer dengan sedikit penjelasan tanpa langsung dipraktekkan, sehingga sewaktu praktek di labor banyak siswa yang tidak mengerti dan terlihat pasif dihadapan komputer masing-masing. Hal ini membuat pembelajaran kurang optimal. Hal-hal diatas diduga merupakan salah satu penyebab rendahnya hasil belajar TIK siswa kelas XI.

Ditambah lagi mengingat waktu yang diberikan untuk belajar TIK dan jumlah peserta didik, maka metode seperti ini kurang efisien. Pemberian materi pelajaran dalam ruang kelas akan menyita waktu cukup banyak sehingga waktu untuk praktik pada laboratorium komputer akan terasa kurang. Para guru bidang studi yang memandu peserta didik untuk praktik di laboratorium akan merasa kewalahan bila peserta didiknya dipandu orang per orang.

Salah satu usaha dalam menerapkan pembelajaran yang berorientasi pada siswa dalam proses pembelajaran adalah dengan memilih metode yang tepat. Oleh sebab itu guru perlu mengembangkan metode-metode yang sesuai untuk mengajarkan materi pembelajaran baik teori maupun praktek. Sesuai dengan pernyataan Sudjana (2000:76) bahwa, “Metode mengajar ialah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran. Oleh karena itu peranan metode mengajar sebagai alat untuk menciptakan proses mengajar dan belajar.”

Kemudian yang jadi persoalan sekarang, metode apa yang dapat digunakan guru agar pembelajaran itu dapat dikatakan berhasil? Untuk menjawab pertanyaan



tersebut, maka terlebih dahulu guru harus melihat dan menelaah lagi tujuan dari pembelajaran itu sendiri. Sebagaimana pendapat Nasution (2005:43),

Mengajar-belajar adalah kegiatan guru-murid untuk mencapai tujuan tertentu. Diduga, makin jelas tujuan makin besar kemungkinan ditemukan metode penyampaian, yang paling serasi. Namun tidak ada pegangan yang pasti tentang cara mendapatkan metode mengajar yang paling tepat. Tepat tidaknya suatu metode, baru terbukti dari hasil belajar murid.

Dari pendapat diatas jelas tergambar bahwa mengajar merupakan usaha guru untuk menciptakan kondisi dan lingkungan belajar dengan sedemikian rupa. Sehingga tercipta interaksi antara siswa dengan lingkungannya, baik antara siswa dengan guru, siswa dengan siswa, maupun siswa dengan alat pelajaran. Sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Metoda pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran menentukan kesuksesan belajar pada siswa. Siswa yang dianggap sukses apabila mereka memperoleh hasil belajar yang tinggi dan mampu menerapkan dalam kehidupan sosial kemasyarakatan. Pembelajaran yang banyak menuntut siswa untuk terlibat aktif akan menciptakan kondisi belajar yang baik untuk siswa tersebut. Oleh karena itu, guru harus memiliki kemampuan yang baik terhadap penguasaan metoda pembelajaran. Sesuai dengan pendapat Sudjana (2000:20),

Kemampuan merencanakan program belajar-mengajar merupakan muara dari segala pengetahuan teori, keterampilan dasar, dan pemahaman yang mendalam tentang objek belajar dan situasi pengajaran ... Dalam kegiatan tersebut secara terinci harus jelas ke mana siswa akan dibawa (tujuan), apa yang harus siswa pelajari (isi bahan pelajaran), bagaimana siswa mempelajarinya (metode dan teknik), dan bagaimana kita mengetahui bahwa siswa telah mencapainya (penilaian).

Melihat fenomena diatas, maka perlu diterapkan suatu sistem pembelajaran yang melibatkan peran siswa secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar, baik itu teori maupun prakteknya guna meningkatkan prestasi belajar TIK disetiap jenjang pendidikan. Karena dalam mempelajari TIK tidak cukup hanya mengetahui dan menghafal konsep-konsep saja tetapi juga dibutuhkan suatu pemahaman serta kemampuan mempraktekkan rumus-rumus fungsi dengan baik dan benar.

Salah satu pendekatan pembelajaran yang diduga mampu mewujudkan situasi pembelajaran yang kondusif; aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan adalah pendekatan dengan metode tutor sebaya. Melalui model pembelajaran ini siswa dapat mengemukakan pemikirannya, saling bertukar pendapat, saling bekerja sama jika ada teman dalam kelompoknya yang mengalami kesulitan. Hal ini dapat meningkatkan motivasi siswa untuk mengkaji dan menguasai materi pelajaran sehingga nantinya akan meningkatkan prestasi belajar TIK siswa. Dengan pemilihan model ini, diharapkan pembelajaran yang terjadi dapat lebih bermakna dan memberi kesan yang kuat kepada siswa.

Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada kelas XI SMA N Nan Sabaris dengan judul: “Pengaruh Metode Tutor Sebaya terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran TIK di Kelas XI SMA Negeri 1 Nan Sabaris.”

## **B. Rumusan dan Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang serta waktu dan kemampuan penulis maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, apakah terdapat pengaruh metode tutor sebaya terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran di Kelas XI SMA N 1 Nan Sabaris.

Sesuai dengan kemampuan, waktu dan tenaga yang peneliti miliki, maka peneliti memberi batasan masalah:

1. Penelitian ini diadakan pada kelas XI, lokal XI Ia.2 dan XI Is.1 (sebagai kelompok eksperimen) dan XI Ia.3 dan XI Is.3 (sebagai kelompok kontrol) di SMA N 1 Nan Sabaris pada tahun ajaran 2008/2009.
2. Langkah-langkah yang diperlukan dalam penggunaan metode tutor sebaya pada pembelajaran TIK sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa Kelas XI SMA N 1 Nan Sabaris.
3. Materi pelajaran yang akan diteliti pada penelitian ini yaitu tentang *Menggunakan E-mail*, yang diajarkan pada kelas XI semester 2.
4. Hasil belajar adalah hasil tes kognitif (teori) dan tes psikomotor (tes pratikum) pada materi *Menggunakan Email* yang diberikan dikelas.

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan metode tutor sebaya terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran TIK di kelas XI SMA N 1 Nan Sabaris.

2. Meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode tutor sebaya pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).
3. Sebagai pedoman bagi guru umumnya dan khususnya guru TIK dalam proses pembelajaran di SMA N 1 Nan Sabaris.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan penelitian diatas, maka manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi Guru

Guru akan terbantu baik dalam akademis terutama dalam pencapaian target waktu dan materi pembelajaran, maupun dari sisi fisik yang harus terus berdiri dan membimbing ratusan siswa dalam sehari secara individual.

2. Bagi Siswa

Siswa lebih terlayani secara individual sehingga diharapkan kemampuannya terus meningkat, dan pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

- 3) Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu memperbaiki pembelajaran TIK di sekolah.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Kajian Pustaka**

##### **1. Hakikat Belajar dan Pembelajaran**

Belajar dan Pembelajaran merupakan 2 kata yang saling berkaitan dan tidak bisa terpisahkan satu sama lainnya. Belajar mencakup semua aspek tingkah laku dan dapat dilihat dengan nyata, proses yang tidak dapat dilihat dengan nyata, proses itu terjadi dalam diri seseorang yang sedang mengalami belajar. Belajar bukan merupakan tingkah laku yang nampak tetapi merupakan proses yang terjadi secara internal dalam diri individu dalam usahanya memperoleh hubungan yang baru. Hubungan baru dapat berupa antara reaksi-reaksi, perangsangan-perangsangan dan reaksi.

Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Sudjana (2000:28)

belajar adalah proses yang aktif, belajar adalah proses mereaksi terhadap semua situasi yang ada disekitar individu. Belajar adalah proses yang diarahkan kepada tujuan, proses berbuat melalui berbagai pengalaman. Belajar adalah proses melihat, mengamati, memahami sesuatu. Apabila kita berbicara tentang belajar maka kita berbicara bagaimana mengubah tingkah laku seseorang.

Dari uraian tentang belajar di atas, dapat kita ambil kesimpulan betapa pentingnya proses belajar dalam kehidupan manusia. Untuk itu perlu kiranya kita menyusun sendiri prinsip-prinsip belajar.

Dalam hal ini Slameto (1991:83-84) mengemukakan prinsip-prinsip belajar, sebagai berikut:

1. Dalam Belajar setiap siswa harus diusahakan berpartisipasi aktif, meningkatkan minat dan membimbing untuk mencapai tujuan pengajaran.
2. Belajar bersifat keseluruhan dan materi itu harus memiliki struktur, penyajian yang sederhana, sehingga siswa mudah menangkap pengertiannya.
3. Belajar harus dapat menimbulkan kegairahan dan motivasi yang kuat pada siswa untuk mencapai tujuan pengajaran.
4. Belajar itu proses yang berkesinambungan, maka harus dilakukan setahap demi tahap menurut perkembangan dan sistematika materinya.
5. Belajar adalah proses organisasi, adaptasi, eksplorasi dan discovery.
6. Belajar harus dapat mengembangkan kemampuan tertentu sesuai dengan tujuan pengajaran yang harus dicapainya.
7. Belajar memerlukan sarana yang cukup, sehingga siswa dapat belajar dengan baik.
8. Belajar perlu lingkungan yang menantang, dimana anak dapat mengembangkan kemampuannya ber-eksplorasi dan belajar dengan efektif .
9. Belajar perlu ada interaksi siswa dengan lingkungannya.
10. Belajar adalah proses kontiguitas (hubungan antara pengertian yang satu dengan pengertian yang lain) sehingga mendapatkan pengertian yang diharapkan.
11. Dalam proses belajar perlu ulangan berkali-kali agar pengetahuan/ keterampilan/ sikap itu mendalam pada siswa.

Pembelajaran pada dasarnya adalah usaha yang dilakukan seseorang agar orang lain melakukan kegiatan belajar. Pembelajaran merupakan pra kondisi awal untuk terjadinya peristiwa belajar. Pembelajaran harus dilakukan melalui pendidikan dengan sengaja tidak hanya suatu yang kebetulan. Menurut Hamalik (2001:154-155), “Guru dengan sengaja menciptakan kondisi dan lingkungan yang menyediakan kesempatan belajar kepada para siswa untuk mencapai tujuan tertentu, dilakukan dengan cara tertentu, dan diharapkan memberikan hasil tertentu pula kepada siswa (pelajar).”

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran guru harus aktif menciptakan kondisi belajar seperti, memotivasi, memfasilitasi, memberi arahan dan bimbingan agar peserta didik dapat melakukan perubahan tingkah laku. Kondisi yang diciptakan oleh guru dapat melalui kreativitas anak melalui strategi dalam pembelajaran.

## **2. Interaksi Belajar**

Proses pembelajaran adalah sebuah interaksi yang bernilai normatif. Pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan secara sadar dan bertujuan. Dalam interaksi pembelajaran unsur guru dan siswa harus aktif, karena tidak mungkin terjadi proses interaksi bila hanya satu unsur yang aktif. Aktif dalam sikap, mental, dan perbuatan. Sebagaimana yang dikemukakan Sudjana (2000:36) mengemukakan bahwa: “Interaksi dinamis antara guru dan siswa, siswa dan siswa merupakan sarana yang tepat untuk mengembangkan pengajaran yang berhasil dengan tidak mengesampingkan adanya perbedaan individual dalam kemampuan dan minatnya.”

Dalam sistem pengajaran dengan pendekatan keterampilan proses, siswa harus lebih aktif dari pada guru. Guru hanya bertindak sebagai fasilitator dan pembimbing. Sardiman (2001:2) mengungkapkan, “Interaksi belajar-mengajar mengandung suatu arti adanya kegiatan interaksi dari tenaga pengajar yang melaksanakan tugas mengajar disatu pihak, dengan warga belajar (siswa, anak didik/subjek didik) yang sedang melaksanakan kegiatan belajar dipihak lain.”

Jadi interaksi disini maksudnya merupakan kegiatan timbal balik antara siswa dengan guru, dan antar siswa sesama siswa dengan satu kegiatan melalui komunikasi sosial atau pergaulan yang mempunyai tujuan pendidikan yang diarahkan pada perubahan tingkah laku menuju kedewasaan anak didik agar dapat mencapai perkembangan yang optimal.

Perubahan tingkah laku menuju kedewasaan yang optimal dapat diperoleh melalui proses pembelajaran yang baik yaitu terjalinnya hubungan yang harmonis antara guru dengan siswa dan antar sesama siswa, yang pada akhirnya akan melahirkan kegiatan-kegiatan timbal balik yang positif dan akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Dari keterangan diatas sangat jelas bahwa interaksi yang diinginkan dalam proses pembelajaran adalah interaksi yang bersifat positif dan edukatif, sehingga dengan demikian memacu motivasi siswa untuk belajar yang pada akhirnya akan terjadi perubahan perilaku siswa secara menyeluruh baik di ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Interaksi yang positif dan edukatif ini juga akan membuat siswa lebih mandiri sehingga meningkatkan kreatifitas siswa dalam belajar tanpa bergantung pada guru. Guru hanya sebagai motivator dan fasilitator dalam menimba ilmu.

Kegiatan didalam kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung bukan kegiatan satu arah dari guru ke siswa (*teacher centered*), melainkan kegiatan timbal balik antara guru dengan siswa dan antar sesama siswa (*student centered*). Kegiatan pembelajaran dikelas adalah kegiatan yang interaktif yaitu adanya interaksi yang terus menerus antara guru dengan para



siswa dan antar siswa yang satu dengan yang lainnya. Interaksi siswa dengan guru dan antar siswa di dalam kelas adalah saling tanggap dan saling pengaruh melalui kegiatan timbal balik. Hal ini harus berlangsung selama proses pembelajaran dan bahkan diluar proses pembelajaran sekalipun.

Interaksi di dalam kelas menunjukkan hubungan antara siswa dan guru serta antara sesama siswa yaitu sejauh mana keterlibatan siswa di kelas, sejauh mana mereka saling membantu dan mendukung serta sejauh mana mereka memperoleh keterbukaan dan kebebasan dalam mengemukakan pendapat. Interaksi yang baik yang terjadi di kelas antara siswa dengan guru maupun antara siswa dengan sesamanya sangatlah penting untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar.

### **3. Hasil Belajar**

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak tergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik. Kemudian menurut Sudjana (1991:22), “hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah ia memiliki pengalaman belajarnya.”

Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa setelah proses belajar mengajar dilaksanakan, baik dalam bentuk prestasi belajar maupun perubahan tingkah laku dan sikap siswa yang telah mengikuti proses belajar. Hasil belajar

dapat dijadikan tolak ukur untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam mengetahui dan memahami suatu pelajaran. Untuk mengetahui apakah hasil proses belajar mengajar yang dilakukan mampu merubah tingkah laku siswa, maka terlebih dahulu perlu diketahui hasil belajar yang diperoleh siswa.

Kegiatan belajar mengajar harus dirancang teratur agar hasil belajar dapat tercapai dengan baik. Keterampilan guru dalam menggunakan metode dan media yang tepat menentukan hasil belajar yang akan di peroleh siswa. Hasil belajar merupakan suatu prestasi yang dicapai seseorang dalam mengikuti proses pembelajaran atau perubahan yang terjadi terhadap diri individu. Perubahan yang diperoleh dari hasil belajar adalah perubahan secara menyeluruh terhadap tingkah laku manusia yang ada pada diri individu.

Menurut Hamalik (1983:41) hasil belajar adalah:

Seseorang dinyatakan melakukan kegiatan belajar setelah ia memperoleh hasil, yakni terjadinya perubahan tingkah laku, misalmya: dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti dan sebagainya. Pada hakekatnya perubahan tingkah laku itu adalah perubahan kepribadian pada diri seseorang.

Tujuan dari penilaian hasil belajar salah satunya adalah untuk melihat berhasil atau tidaknya proses pembelajaran. Sesuai dengan pendapat Sudjana (2000:37), “keberhasilan pengajaran dapat dilihat dari segi hasil. Asumsi dasar ialah proses pengajaran yang optimal memungkinkan hasil belajar yang optimal pula.” Prestasi belajar siswa yang rendah bukan hanya karena kesalahan siswa tetapi timbul juga akibat kegagalan guru dalam menyajikan materi secara menarik, pemilihan media, kemampuan guru mempersiapkan materi secara matang dan kurangnya perhatian guru pada siswa.

Arikunto (2008:6) mengemukakan bahwa “Dengan diadakannya penilaian, maka siswa dapat mengetahui sejauh mana telah berhasil mengikuti pelajaran yang diberikan guru.” Hasil yang diperoleh dari menilai ada dua kemungkinan yaitu siswa yang memperoleh hasil yang memuaskan dan siswa yang tidak puas dengan hasil yang diperoleh.

#### **4. Tinjauan tentang Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)**

##### **a. Definisi Teknologi Informasi dan Komunikasi**

Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) mempunyai dua pengertian yaitu teknologi informasi dan teknologi komunikasi. Teknologi informasi, mempunyai pengertian luas yang meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi dan proses pengolahan informasi. Menurut Basuki (1998:15),

Teknologi informasi (selanjutnya disingkat TI) adalah penggunaan teknologi untuk pengadaan, penyimpanan, temu balik analisis, dan komunikasi dan informasi dalam bentuk data numerik, teks atau tekstual, citra atau suara, terutama dengan menggunakan mikroprosesor beserta berbagai aspeknya. Dalam teknologi informasi terdapat dua komponen utama yaitu komputer dan telekomunikasi.

Sejak kurikulum 2004 dan sekarang KTSP Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sudah mulai diberlakukan. Hal ini perlu disambut baik, karena dengan mata pelajaran ini diharapkan bangsa Indonesia melek teknologi, informasi dan mampu menguasai dan bahkan menciptakan perangkat teknologi yang berguna bagi kehidupan manusia.

Sebagaimana dikemukakan dalam KTSP mata pelajaran ini diperkenalkan, dipraktekkan dan dikuasai peserta didik sedini mungkin agar mereka memiliki bekal untuk menyesuaikan dalam kehidupan global yang ditandai dengan perubahan yang sangat cepat. Untuk menghadapi perubahan tersebut diperlukan kemampuan dan kemauan belajar sepanjang hayat dengan cepat dan cerdas. Hasil Ketrampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi banyak membantu manusia untuk dapat belajar secara cepat.

#### **b. Karakteristik Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran**

Setiap mata pelajaran memiliki karakteristik sendiri, demikian pula dengan Teknologi Informasi dan Komunikasi. Karakteristik mata pelajaran TIK menurut Depdiknas (2003:2) adalah sebagai berikut:

- 1) Teknologi informasi dan komunikasi merupakan kajian secara terpadu tentang data, informasi, pengolahan dan metode penyampaian. Keterpaduan berarti masing-masing komponen saling terkait bukan merupakan bagian yang terpisah-pisah atau parsial.
- 2) Materi teknologi informasi dan komunikasi berupa tema-tema esensial, aktual dan global yang berkembang dalam kemajuan teknologi pada masa kini, sehingga mata pelajaran TIK merupakan pelajaran yang dapat mewarnai perkembangan perilaku dalam kehidupan.
- 3) Tema-tema esensial dalam teknologi informasi dan komunikasi merupakan perpaduan cabang-cabang ilmu Komputer, matematik, teknik elektro, teknik elektronika, telekomunikasi, siberetik, dan informatika itu sendiri. Tema-tema esensial tersebut berkaitan dengan kebutuhan pokok akan informasi sebagai ciri abad 21 seperti pengolahan kata, spreadsheet, presentasi, basis data, internet dan e-mail. Tema-tema tersebut terkait dengan aspek kehidupan sehari-hari.

Materi teknologi informasi dan komunikasi dikembangkan dengan pendekatan interdisipliner dan multidimensional. Dikatakan interdisipliner karena melibatkan berbagai disiplin ilmu dan dikatakan multidimensional karena berdampak dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat. Materi dalam mata pelajaran TIK sangat berguna dalam menyikapi perkembangan teknologi yang semakin janggih dan berdampak dalam berbagai aspek kehidupan.

### **c. Tujuan Pembelajaran TIK**

Tujuan mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi secara umum menurut Depdiknas (2003;7) adalah “agar siswa memahami alat Teknologi Informasi dan Komunikasi secara umum termasuk komputer (computer literate) dan memahami informasi (information literate).”

Sedangkan tujuan secara khusus adalah:

- 1) Menyadarkan siswa akan potensi perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi yang terus berubah sehingga siswa termotivasi untuk mengevaluasi dan mempelajari Teknologi Informasi dan Komunikasi sebagai dasar unsur belajar sepanjang hayat.
- 2) Memotivasi kemampuan siswa untuk bias beradaptasi dan mengantisipasi perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi, sehingga siswa bias melaksanakan dan mengalami aktivitas kehidupan sehari-hari secara mandiri dan lebih percaya diri.
- 3) Mengembangkan kompetensi siswa dalam penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk mendukung kegiatan belajar, bekerja, dan berbagai aspek kehidupan sehari-hari.
- 4) Mengembangkan kemampuan belajar berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi sehingga proses pembelajaran dapat lebih optimal, terampi dalam berkomunikasi, mengorganisasi informasi belajar dan bekerjasama.

- 5) Mengembangkan kemampuan belajar mandiri, berinisiatif, kreatif, dan bertanggung jawab dalam penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk pembelajaran, bekerja dan pemecahan masalah.

Dalam pembelajaran teknologi informasi dan komunikasi siswa dituntut tidak hanya dalam menggunakan komputer tetapi juga dituntut kemampuannya dalam aspek berfikir serta sikap yang baik dan bijak terhadap pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi.

## 5. Tutor Sebaya

Peer Tutoring atau dalam bahasa Indonesia lebih dikenal dengan istilah tutor sebaya, ada beberapa ahli yang meneliti masalah ini diantaranya, adalah Edward L. Dejnozken dan David E. Kopel dalam American Education Encyclopedia menyebutkan pengertian tutor sebaya adalah sebagai berikut: Tutor sebaya adalah sebuah prosedur siswa mengajar siswa lainnya. (<http://nuritaputranti.wordpress.com/2007/08/02/tutor-sebaya/>, diakses pada tanggal 16 Februari 2009).

Metode ini dilakukan dengan cara memberdayakan kemampuan siswa yang memiliki daya serap yang tinggi, siswa tersebut mengajarkan materi/latihan kepada teman-temannya yang belum faham. Metode ini banyak sekali manfaatnya baik dari sisi siswa yang berperan sebagai tutor maupun bagi siswa yang diajarkan. Peran guru adalah mengawasi kelancaran pelaksanaan metode ini dengan memberi pengarahan dan lain-lain.

Tutor Sebaya dikenal dengan pembelajaran teman Sebaya atau antar peserta didik, hal ini bisa terjadi ketika peserta didik yang lebih mampu menyelesaikan pekerjaannya sendiri dan kemudian membantu peserta didik lain yang kurang mampu. Alternatifnya, waktu khusus tiap harinya harus dialokasikan agar peserta didik saling membantu dalam belajar baik satu-satu atau dalam kelompok kecil.

Tutor Sebaya merupakan salah satu strategi pembelajaran untuk membantu memenuhi kebutuhan peserta didik. Ini merupakan pendekatan kooperatif bukan kompetitif. Rasa saling menghargai dan mengerti dibina di antara peserta didik yang bekerja bersama.

Sebagaimana pendapat Ibrahim,dkk (1997:8),

pembelajaran kooperatif dapat memberi keuntungan baik pada siswa kelompok bawah maupun kelompok atas yang bekerja bersama menyelesaikan tugas-tugas akademik. Siswa kelompok atas akan menjadi tutor bagi siswa kelompok bawah, jadi memperoleh bantuan khusus dari teman sebaya, yang memiliki orientasi dan bahasa yang sama. Dalam proses tutorial ini, siswa kelompok atas akan meningkat kemampuannya akademiknya karena memberi pelayanan sebagai tutor membutuhkan pemikiran lebih mendalam tentang hubungan idea-idea yang terdapat di dalam materi tertentu.

Tutor Sebaya akan merasa bangga atas perannya dan juga belajar dari pengalamannya. Hal ini membantu memperkuat apa yang telah dipelajari dan diperolehnya atas tanggung jawab yang dibebankan kepadanya. Ketika mereka belajar dengan “Tutor Sebaya”, peserta didik juga mengembangkan kemampuan yang lebih baik untuk mendengarkan, berkonsentrasi, dan memahami apa yang dipelajari dengan cara yang bermakna. Penjelasan Tutor Sebaya kepada temannya lebih memungkinkan berhasil dibandingkan guru.

Peserta didik melihat masalah dengan cara yang berbeda dibandingkan orang dewasa dan mereka menggunakan bahasa yang lebih akrab.

Muntasir (1985:70), dalam bukunya pengajaran terprogram mengemukakan bahwa, “Tutor berfungsi sebagai tukang atau pelaksana mengajar, cara-cara mengajarnya telah disiapkan secara khusus dan terperinci.” Fungsi lainnya adalah dengan adanya tutor sebaya siswa yang kurang aktif menjadi aktif karena tidak malu lagi untuk bertanya dan mengeluarkan pendapat secara bebas, sebagaimana diungkapkan oleh M. Saleh Muntasir (1985:83) bahwa “dengan pergaulan antara para tutor dengan murid-muridnya mereka dapat mewujudkan apa yang terpendam dalam hatinya, dan khayalannya.”

Jadi, sistem pengajaran dengan tutor sebaya akan membantu siswa yang kurang mampu atau kurang cepat menerima pelajaran dari gurunya. Kegiatan tutor sebaya bagi siswa merupakan kegiatan yang kaya akan pengalaman yang sebenarnya merupakan kebutuhan siswa itu sendiri. Tutor maupun yang ditutori sama-sama diuntungkan, bagi tutor akan mendapat pengalaman, sedang yang ditutori akan lebih kreatif dalam menerima pelajaran.

Beberapa pendapat di atas, dan pengalaman penulis dilapangan, menyakinkan penulis untuk menerapkan tutor sebaya dalam pembelajaran TIK. Tampaknya memudahkan siswa untuk mengeluarkan pendapat atau pikiran dan kesulitan kepada temannya sendiri ketimbang kepada guru, siswa lebih sungkan dan malu. Hal tersebut dimungkinkan karena diantara siswa



telah terbentuk bahasa mereka sendiri, tingkah laku, dan juga pertanyaan perasaan yang dapat diterima oleh semua siswa.

## B. Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam bentuk kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen adalah kelompok yang menerapkan metode tutor sebaya dalam proses pembelajaran terdiri dari dua lokal yaitu XI Ia.2 dan XI Is.1, sedangkan kelompok kontrol tidak menggunakan metode tutor sebaya dalam proses pembelajaran yang terdiri dua lokal yaitu XI Ia.3 dan XI Is.3.

**Tabel 2. Desain Penelitian**

| No | Kelompok   | Perlakuan | Hasil |
|----|------------|-----------|-------|
| 1  | Eksperimen | $X_1$     | $T_1$ |
| 2  | Kontrol    | $X_2$     | $T_2$ |

### Keterangan:

$X_1$  = pembelajaran dengan metode tutor sebaya

$X_2$  = pembelajaran dengan metode klasikal konvensional

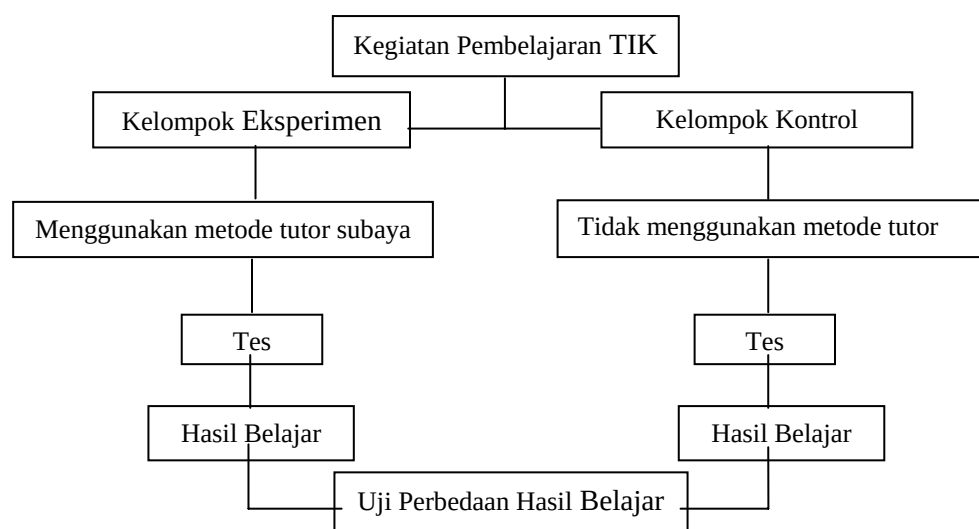
$T_1$  = tes hasil belajar kelompok eksperimen

$T_2$  = tes hasil belajar kelompok kontrol

## C. Kerangka Konseptual

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dikemukakan kerangka konseptual tentang penerapan metode tutor sebaya pada pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Kelas XI. Pembelajaran TIK dapat dilakukan dengan menggunakan metode tutor sebaya dan metode lain yang konvensional.

Dalam penelitian ini ingin diketahui pengaruh penggunaan metode tutor sebaya terhadap hasil belajar siswa melalui eksperimen. Eksperimen dilakukan dengan membagi siswa menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen (menggunakan metode tutor sebaya) dan kelompok kontrol (menggunakan metode klasikal konvensional). Untuk lebih ringkasnya dapat di gambarkan dalam kerangka konseptual sebagai berikut:



Bagan 1: Kerangka Konseptual

#### D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang yang telah dikemukakan, maka penulis mengemukakan hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

##### 1. Hipotesis Pertama

- a.  $H_{0A}$ : Dengan mengabaikan jurusan siswa, tidak terdapat perbedaan pengaruh metode tutor sebaya (eksperimen) dengan metode klasikal konvensional (kontrol) pada pokok bahasan *menggunakan Email* terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran TIK.

- b.  $H_{aA}$  : Dengan mengabaikan jurusan siswa, terdapat perbedaan pengaruh metode tutor sebaya (eksperimen) dengan metode klasikal konvensional (kontrol) pada pokok bahasan *menggunakan Email* terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran TIK.

## 2. Hipotesis Kedua

- a.  $H_{0B}$  : Dengan mengabaikan metode pengajaran, tidak terdapat perbedaan hasil belajar siswa kelas XI jurusan IPA dan siswa jurusan IPS pada mata pelajaran TIK pokok bahasan *menggunakan Email*.
- b.  $H_{aB}$  : Dengan mengabaikan metode pengajaran, terdapat perbedaan hasil belajar siswa kelas XI jurusan IPA dan siswa jurusan IPS pada mata pelajaran TIK pada pokok bahasan *menggunakan Email*.

## 3. Hipotesis Ketiga

- a.  $H_{0AB}$  : Tidak terdapat interaksi antara Penerapan Metode Pembelajaran dengan jurusan siswa di kelas XI pada mata pelajaran TIK pada pokok bahasan *menggunakan Email* terhadap hasil belajar siswa.
- b.  $H_{aAB}$  : Terdapat interaksi antara Penerapan Metode Pembelajaran dengan jurusan siswa di kelas XI pada mata pelajaran TIK pada pokok bahasan *menggunakan Email* terhadap hasil belajar siswa.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab terdahulu, maka pada bagian ini akan dikemukakan beberapa kesimpulan dan saran terhadap hasil penelitian.

#### **A. Kesimpulan.**

1. Hasil penelitian yang diperoleh terdapat perbedaan hasil belajar Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) kelas XI, yang cukup signifikan antara kelas eksperimen (kelas IPA dan IPS) dengan kelas kontrol (kelas IPA dan IPS). Hal ini membuktikan bahwa dengan menerapkan metode tutor sebaya dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Sehingga nilai rata-rata yang diperoleh pada kelompok eksperimen (kelas IPA dan IPS) lebih tinggi (84,21) dibandingkan siswa yang belajar dengan pembelajaran klasikal konvensional (78,35).
2. Hasil penelitian juga membuktikan adanya perbedaan hasil belajar yang signifikan antara jurusan IPA dengan IPS baik pada kelompok kontrol maupun eksperimen. Dimana nilai rata-rata kelas IPA (Eksperimen dan Kontrol) tinggi (82,83) lebih tinggi dibandingkan kelas IPS (Eksperimen dan Kontrol) dengan rata-rata (79,95).
3. Hasil analisis data dilihat dari metode pembelajaran (Tutor sebaya dengan klasikal konvensional) terlihat  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $77,9978 > 3,9200$ ), artinya

perbedaan hasil belajarnya sangat signifikan. Dilihat dari perbedaan jurusan (IPA dengan IPS) terlihat  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ( $14,5747 > 3,9200$ ), hal ini menunjukkan terdapat perbedaan hasil belajar secara signifikan. Kalau dilihat interaksi belajar antar kelompok terjadi interaksi yaitu  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ( $16,0207 < 3,9200$ ).

4. Pembelajaran dengan penerapan metode tutor sebaya terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi pada pokok bahasan Menggunakan Email pada kelas XI SMA Negeri 1 Nan Sabaris dibanding dengan pembelajaran tanpa menerapkan metode tutor sebaya (klasikal konvensional).
5. Tutor Sebaya adalah pembelajaran teman Sebaya, hal ini bisa terjadi ketika peserta didik yang lebih mampu menyelesaikan pekerjaannya sendiri dan kemudian membantu peserta didik lain yang kurang mampu. Penjelasan Tutor kepada temannya lebih memungkinkan berhasil dibandingkan guru. Karena melalui tutor sebaya memudahkan siswa untuk mengeluarkan pendapat atau pikiran dan kesulitan kepada temannya sendiri ketimbang kepada guru, siswa lebih sungkan dan malu.

## **B. Saran.**

Setelah memperhatikan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka penulis ingin mengemukakan beberapa saran kepada:

1. Siswa, hendaknya bisa saling membantu temannya dalam belajar. Apabila ada teman yang kesulitan dalam belajar maka teman yang sudah mengerti bisa membantu teman lainnya.
2. Guru, hendaknya dapat meningkatkan semangat, kreativitas dalam membangkitkan semangat para tutor agar percaya diri dalam menyampaikan materi kepada temannya.
3. Guru, dalam kegiatan mengajar lebih memperhatikan siswa-siswa yang mengalami kesulitan dalam belajarnya yaitu dengan memotivasi diri mereka untuk rajin bertanya kepada teman yang lebih mengerti.
4. Kepala sekolah, hendaknya memberikan penyuluhan, bimbingan dan pelatihan tentang penerapan metoda yang cocok untuk teknologi informasi dan komunikasi dalam proses belajar mengajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andi Purnomo. 2007. *Teknologi Informasi dan Komunikasi 2 SMA Kelas XI*. Solo: Yudistira.
- Bayu Mukti. 2009. Penggunaan Metode Tutor Sebaya dalam Upaya Mengoptimalkan Pembelajaran. (Online), hal 5, (<http://www.bayumukti.com/2008/03/11/tutor-sebaya/>, diakses 30 Januari 2009).
- Depdiknas. 2004. *Kurikulum 2004 Mata Pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi*. Jakarta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Husain Umar. 1999. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- M. Dalyono. 1997. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- M. Saleh Muntasir. 1985. *Pengajaran Terprogram*. Jakarta: CV.Rajawali.
- Mardalis. 2006. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mohammad Nazir. 1988. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Muslimin Ibrahim, dkk. 1997. *Pembelajaran Kooperatif*. Padang: UNP Press.
- Nana Sudjana. 1989. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- \_\_\_\_\_. 2000. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Nasution. 2005. *Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurita Putrianti. 2009. *Penggunaan Metode Tutor Sebaya*. (Online), (<http://nuritaputrianti.wordpress.com/2007/08/02/tutor-sebaya/>, diakses 16 Februari 2009).
- Oemar Hamalik. 1983. *Media Pendidikan*. Jakarta: Depdikbud.